

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Dewasa ini, dunia industri telah tumbuh dan berkembang dengan pesatnya. Meningkatnya persaingan, koordinasi dan pengendalian kegiatan produksi pabrik dengan adanya globalisasi telah menjadi lebih ketat daripada sebelumnya. Suatu perusahaan atau organisasi harus dapat bersaing dengan kompetitor sehingga dapat menjadi perusahaan atau organisasi yang lebih unggul. Perusahaan semakin mengabdikan diri untuk ekspansi internasional, integrasi fungsi seperti produksi, pemasaran dan R & D, serta kerjasama internasional, jaringan dengan perusahaan dan lembaga-lembaga lain untuk mendapatkan keunggulan kompetitif (Ballou, 1992).

Galbraith (1973) mendefinisikan ketidakpastian sebagai perbedaan antara jumlah informasi yang diperlukan dengan jumlah informasi yang sudah kita miliki. Dalam dunia nyata, ada banyak bentuk ketidakpastian yang mempengaruhi proses produksi. Ho (1989) mengkatagorikan ketidakpastian dalam industri menjadi dua kelompok, yaitu ketidakpastian lingkungan dan ketidakpastian sistem. Ketidakpastian lingkungan adalah ketidakpastian diluar proses produksi, seperti ketidakpastian permintaan dan penawaran. Ketidakpastian sistem adalah ketidakpastian yang terkait dalam proses produksi, seperti ketidakpastian hasil produksi, waktu tunggu produksi, kualitas produksi, kegagalan sistem produksi dan perubahan

struktur produk. Oleh karena ketidakpastian dapat diminimalisir dengan adanya rencana untuk masa yang akan datang.

Dalam suatu organisasi yang sehat, para perencana terus-menerus merencanakan jadwal terinci aktivitas untuk beberapa periode mendatang, merencanakan bagaimana kondisi optimal ketersediaan sumber daya dengan ekspektasi permintaan produk, serta mengembangkan strategi penggunaan sumber daya itu (Kusuma, 2002). Salah satunya cara untuk menjadi perusahaan yang kompetitif adalah memperbaiki kelangsungan produksi agar dapat memenuhi permintaan konsumen dengan tepat waktu, tentu juga dengan biaya produksi seminimal mungkin.

Jumlah produksi biasanya dipengaruhi oleh jumlah permintaan yang diminta oleh pasar dan konsumen. Tidak sesuainya jumlah produksi yang dilakukan oleh perusahaan dengan jumlah permintaan yang diminta oleh pasar dan konsumen, dimana dapat menyebabkan penumpukan persediaan barang jadi di gudang perusahaan yang bisa berdampak pada tingginya biaya penyimpanan barang jadi yang harus dibayarkan oleh perusahaan setiap periodenya dan atau dapat pula menyebabkan kerugian bagi perusahaan dalam bentuk hilangnya pendapatan akibat hilangnya permintaan dari konsumen yang tidak dapat terpenuhi oleh perusahaan (Hauser, 2014). Sehingga peramalan menjadi tahap penting untuk melakukan perencanaan produksi bagi perusahaan untuk meminimumkan kerugian yang ditanggung oleh perusahaan yang bias berupa tingginya

biaya penyimpanan barang jadi atau hilangnya pendapatan akibat perusahaan tidak mampu mencukupi permintaan yang diminta oleh konsumen. Blok Rem Kereta Api merupakan salah satu produk utama yang diproduksi oleh Koperasi Batur Jaya.

Koperasi Batur Jaya selalu memproduksi Blok Rem Kereta tanpa melakukan perencanaan untuk beberapa bulan kedepan dengan peramalan. Dimana hal ini berakibat negatif bagi perusahaan, bisa saja efek negatif yang ditimbulkan bagi perusahaan adalah perusahaan mengalami kerugian. Kerugian tersebut bisa berupa tingginya biaya penyimpanan barang jadi di gudang atau hilangnya pendapatan karena tingkat produksi belum memenuhi tingkat permintaan. Oleh sebab itu Koperasi Batur Jaya perlu perencanaan jumlah produk yang harus dihasilkan. Penelitian ini dimaksud untuk membantu perusahaan menyusun perencanaan produksi.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kegiatan perencanaan produksi dapat dilakukan dengan menggunakan metode perencanaan agregat. Permasalahan yang terdapat pada perusahaan koperasi batur jaya adalah perencanaan produksi sehingga menimbulkan banyaknya biaya tambahan yang timbul dikarenakan kelebihan tenaga kerja, penyimpanan gudang, ataupun denda karena tidak dapat memenuhi permintaan konsumen. Penelitian ini berfokus pada meminimalkan biaya dengan metode perencanaan agregat.

Adapun permasalahan yang dibahas dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang perencanaan produksi blok rem periode 2016 yang optimal dengan menggunakan perencanaan agregat, sehingga dapat meminimalkan biaya produksi tercapainya efisiensi dan efektifitas produksi?
2. Menentukan metode perencanaan agregat manakah yang tepat digunakan oleh perusahaan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk meminimalkan biaya manufaktur dengan penyesuaian tingkat produksi, tingkat tenaga kerja, dan tingkat persediaan.
2. Untuk mengetahui metode perencanaan agregat yang paling tepat digunakan oleh perusahaan.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini adalah :

- a) Praktis: Penelitian ini memberikan pengetahuan tentang bagaimana merancang dan mengendalikan proses produksi untuk mendapatkan biaya produksi yang optimal dengan menggunakan perencanaan aggregate di Koperasi Batur Jaya.
- b) Teoritis: Penelitian ini memberikan kontribusi dan konfirmasi bagi teori-teori tentang proses melakukan perencanaan produksi

agregat dan bagaimana cara melakukan perencanaan agregat dengan baik.

### 1.5 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini disusun berdasarkan suatu sistematika penulisan yang secara garis besar dapat digambarkan sebagai berikut :

#### BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang digunakan oleh peneliti.

#### BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan penjelasan landasan teori atau ujuan pustaka tentang pengertian apa itu *Production Planning And Inventory Control (PPIC)*, *Forecasting* (Peramalan), *Aggregate Planning* (Perencanaan Agregat), Biaya Perencanaan Agregat dan Penelitian Terdahulu.

#### BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini terdapat uraian tentang sumber dan jenis data yang digunakan, metode pengumpulan data, dan metode yang digunakan untuk mengolah data dalam penelitian.

#### BAB IV PEMBAHASAN DAN ANALISIS DATA

Bab ini juga mneguraikan tentang gambaran umum berdirinya perusahaan, berdasarkan pada data yang diperoleh kemudian

diolah pada bab ini menggunakan metode yang telah ditentukan, lalu diperoleh hasil yang kemudian akan dibahas dan dianalisa.

## BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian, dan implikasi manajerial sebagai penelitian selanjutnya atau bagi perusahaan yang sekiranya dapat bermanfaat.

